

Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Perhentian Raja

Shaleh Rizky Afrianda¹, Nining Sudiar², Winda Monika³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia 28266

Abstract	Article Info
<p><i>This study aims to determine the effect of library service quality on students' reading interest at SMA Negeri 1 Perhentian Raja. The background of this research is based on the important role of school libraries as educational support facilities that contribute to the development of students' literacy and learning motivation. High-quality library services are expected to encourage students to develop positive reading habits. This study employed a descriptive quantitative research method. Data were collected through questionnaires distributed to 193 students selected as samples from a total population of 372 students. The data were analyzed using simple linear regression analysis to examine the relationship between library service quality and students' reading interest. The results indicate that library service quality has a positive and significant effect on students' reading interest, as shown by a regression coefficient value of 0.270 and a t-value of 2.177, which is greater than the critical t-value at the 5% significance level. The coefficient of determination (R Square) is 0.574, meaning that 57.4% of students' reading interest can be explained by the quality of library services, while the remaining 42.6% is influenced by other factors not examined in this study. These findings suggest that improving library service quality can be an effective strategy to enhance students' reading interest. Therefore, the alternative hypothesis (H_1) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected.</i></p>	<p>Article history: Recived: 2 Nov 2025 Revised: 2 Des 2025 Accepted: 2 Jan 2026</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Service Quality Library Reading Interest</i></p>
<hr/> <p>Corresponding Author: Afrianda. shalehrizkyafrianda16@gmail.com</p> <hr/>	

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu agar mampu menghadapi tantangan kehidupan secara kritis dan berkelanjutan. Salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan adalah minat baca, karena siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki kemampuan pemahaman, analisis, dan berpikir kritis yang lebih baik. Minat baca juga berperan sebagai prasyarat utama dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan budaya literasi di lingkungan sekolah. Namun demikian, tingkat minat baca di Indonesia masih tergolong rendah. Data UNESCO (2012) menunjukkan bahwa indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya mencapai 0,001 persen, sementara laporan World's Most Literate Nations Ranked (2016) menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan minat baca masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan nasional.

Secara teoretis, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran formal dan pengembangan literasi siswa. Kualitas layanan perpustakaan, yang mencakup layanan sirkulasi, referensi, serta kenyamanan membaca di tempat, diyakini berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam memanfaatkan koleksi bacaan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar et al. (2021) menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Hasil serupa juga ditemukan dalam berbagai studi yang menekankan bahwa layanan perpustakaan yang responsif dan ramah pengguna mampu meningkatkan frekuensi kunjungan dan aktivitas membaca siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji konteks SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Hasil observasi awal

menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut masih rendah, dengan rata-rata kunjungan siswa hanya sekitar 12,8% per bulan, meskipun perpustakaan telah memiliki koleksi dan fasilitas yang relatif memadai. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan perpustakaan dan minat baca siswa yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan ilmiah penelitian ini terletak pada pengkajian empiris hubungan antara kualitas layanan perpustakaan dan minat baca siswa pada konteks spesifik SMA Negeri 1 Perhentian Raja yang belum pernah diteliti sebelumnya. Permasalahan penelitian ini adalah apakah kualitas layanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Perhentian Raja.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kualitas layanan perpustakaan dan hubungannya dengan minat baca telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks pendidikan. Secara umum, temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca pengguna. Irwiansyah (2015) menemukan adanya hubungan positif antara kualitas layanan perpustakaan dan minat baca mahasiswa, meskipun efektivitas layanan masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas digital. Akbar et al. (2021) membuktikan bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar, menegaskan bahwa layanan yang responsif dan mudah diakses mampu mendorong ketertarikan membaca sejak dini. Sementara itu, Ramadani dan Purwaningtyas (2023) menunjukkan bahwa layanan perpustakaan digital memberikan kontribusi sebesar 29,1% terhadap minat baca mahasiswa, mengindikasikan pentingnya adaptasi layanan terhadap perkembangan teknologi. Namun, Mafar dan Sudiar (2016) menemukan bukti yang berbeda, yakni meskipun minat baca dosen tergolong tinggi, tingkat kunjungan ke perpustakaan masih rendah, yang mengindikasikan adanya faktor lain di luar kualitas layanan yang memengaruhi perilaku membaca.

Analisis terhadap penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya pola bahwa kualitas layanan perpustakaan umumnya berpengaruh positif terhadap minat baca, namun pengaruh tersebut bervariasi tergantung pada konteks, jenjang pendidikan, serta jenis layanan yang diteliti. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perguruan tinggi atau perpustakaan digital, sehingga kajian pada tingkat sekolah menengah, khususnya perpustakaan sekolah konvensional, masih terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi.

Secara teoretis, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar (Nurcahyono et al., 2015). Kualitas layanan perpustakaan dapat dianalisis menggunakan model SERVQUAL yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, yang mencakup dimensi tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy (Bintang, n.d.). Kualitas layanan yang baik diyakini mampu menciptakan kepuasan dan meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap aktivitas membaca (Kasmir, 2017).

Minat baca sendiri dipahami sebagai dorongan internal individu untuk mencari, membaca, dan menindaklanjuti bahan bacaan (Widodo, 2019). Indikator minat baca menurut Burs dan Lowe dalam Amirul Fatah (2021) meliputi kebutuhan terhadap bacaan, rasa senang membaca, ketertarikan, keinginan membaca, tindakan mencari bacaan, serta tindak lanjut dari bacaan. Berdasarkan kerangka teoritis dan temuan empiris tersebut, penelitian ini memposisikan kualitas layanan perpustakaan sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi minat baca siswa di lingkungan sekolah menengah.

3. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Perhentian Raja, Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, pada periode Juni 2024 hingga Juni 2025. Objek penelitian ini adalah kualitas layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa, sedangkan subjek penelitian adalah seluruh siswa/siswi SMA Negeri 1 Perhentian Raja yang menjadi responden dalam pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI dan XII IPA serta IPS di SMA Negeri 1 Perhentian Raja, yang berjumlah 372 siswa, sebagai populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 193 siswa sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari masing-masing kelas untuk menjamin keterwakilan setiap kelompok. Setelah proporsi ditentukan, pemilihan responden dilakukan secara acak.

Menurut Sugiyono (2018), variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

- Variabel Independen (X): Kualitas layanan perpustakaan, yang meliputi indikator *tangibility*, *reliability*, *responsiveness*, *empathy*, dan *assurance* (Parasuraman et al.).
- Variabel Dependen (Y): Minat baca siswa, yang terdiri dari enam indikator: kebutuhan terhadap bacaan, rasa senang, ketertarikan, keinginan, tindakan mencari bacaan, dan tindak lanjut membaca (Amirul Fatah, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan mendeskripsikan fenomena tanpa mengubah variabel, serta menganalisis data berbentuk angka secara statistik Sugiyono (2018). Data diperoleh dari angket yang disebar kepada siswa SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi atau mengamati langsung aktivitas siswa dalam layanan sirkulasi serta wawancara singkat dengan kepala perpustakaan dan pustakawan, kuesioner atau pertanyaan skala likert untuk menilai persepsi siswa terhadap layanan dan minat baca dan dokumentasi atau pengumpulan dokumen dan arsip pendukung dari lokasi penelitian.

Penelitian ini juga melakukan uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan r tabel 0,141. Semua item pada variabel X (Pelayanan Perpustakaan) dan variabel Y (Minat Baca) memiliki nilai r hitung $> 0,141$, sehingga dinyatakan valid. Dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Nilai Alpha sebesar 0,864 (X) dan 0,923 (Y), yang berarti seluruh instrumen reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinilai valid dan reliabel untuk mengukur hubungan antara kualitas layanan perpustakaan dan minat baca siswa.

Untuk mengetahui pengaruh antara kualitas layanan perpustakaan (X) dan minat baca siswa (Y), digunakan regresi linear sederhana dengan rumus: $Y = a + bX$. dimana Y adalah variabel dependen (minat baca), a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan X adalah variabel independen (layanan perpustakaan). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji-t parsial dengan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria keputusan:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independent yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependent. Untuk mengetahui tingkat hubungan tersebut di gunakan rumus berikut: $KD = R^2 \times 100\%$
Interpretasi KD:

- 0%–19%: Sangat rendah
- 20%–39%: Rendah
- 40%–59%: Cukup
- 60%–79%: Tinggi
- 80%–100%: Sangat tinggi

Rumus ini bertujuan untuk mengubah nilai koefisien determinasi menjadi bentuk persentase agar lebih mudah dipahami. Setelah nilai koefisien determinasi (R^2) dikalikan dengan 100%, hasilnya disebut

sebagai KD (Koefisien Determinasi dalam bentuk persentase). Dengan demikian, semakin tinggi nilai KD, semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika KD bernilai rendah, maka sebagian besar variasi variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

4. Hasil dan Pembahasan

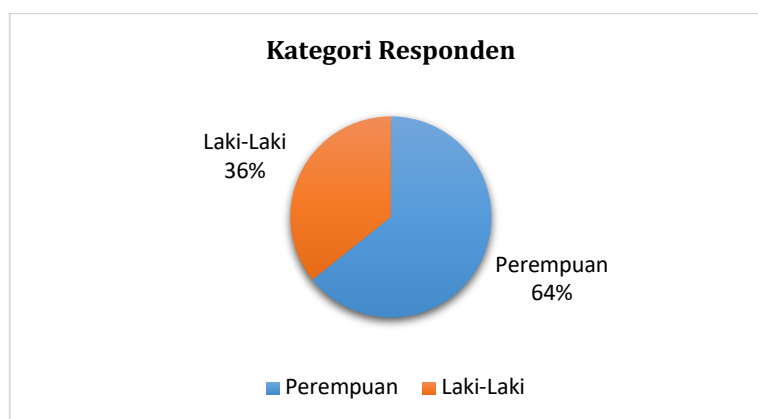
4.1 Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Perhentian Raja didirikan atas inisiatif Datuk Nan Lamin (Datuk Singo), Kepala Desa Pantai Raja tahun 2005. Melalui KIMPRASWIL Kampar, pembangunan tiga ruang kelas dimulai pada anggaran 2006–2007 di atas lahan masyarakat yang telah disetujui para kepala suku dan ninik mamak. Sekolah mulai beroperasi pada Juni 2007 dengan 16 guru, 3 staf, dan 23 siswa. Seiring waktu, jumlah siswa terus meningkat dan pembangunan gedung terus bertambah hingga kini.

visi dan misi sekolah yaitu, Visi: Unggul dalam prestasi serta menjadi yang terbaik menuju sekolah berwawasan global berlandaskan iman dan takwa. Misi: Meliputi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, mencetak lulusan berdaya saing global, menciptakan lingkungan belajar kondusif, menumbuhkan kecakapan hidup dan komunikasi bahasa asing, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, etika, dan estetika.

4.2 Analisis dan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Data dikumpulkan melalui angket kepada 193 siswa yang dipilih secara acak. Pengambilan data dilakukan pada April 2025 dan dianalisis untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kualitas layanan perpustakaan.



Gambar 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 193 responden, 36% merupakan siswa laki-laki dan 64% siswa perempuan. Dominasi responden perempuan ini sesuai dengan temuan Balqis et al. (2021) yang menyatakan bahwa minat baca umumnya lebih tinggi pada siswa perempuan, sehingga berpengaruh terhadap partisipasi dalam pengisian angket.

4.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X) terhadap minat baca siswa (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 36,144 dan koefisien regresi sebesar 0,270, sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 36,144 + 0,270X$

Artinya, jika tidak ada peningkatan dalam kualitas layanan, minat baca siswa tetap berada pada angka 36,144. Setiap peningkatan satu satuan pada kualitas layanan akan meningkatkan minat baca sebesar 0,270 poin. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka kualitas layanan perpustakaan memiliki pengaruh positif terhadap minat baca siswa, meskipun dalam kategori pengaruh yang rendah.

4.4 Uji Hipotesis (Uji-t Parsial)

Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel kualitas layanan dan minat baca siswa. Dengan jumlah sampel 193 dan derajat kebebasan (df) = 191, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,972. Berdasarkan hasil uji, nilai $t_{\text{hitung}} = 2,177 > t_{\text{tabel}} = 1,972$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA Negeri 1 Perhentian Raja.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi Keseluruhan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.758 a	0.574	0.572	1.707
a. Predictors: (Constant), Pelayanan Perpustakaan				

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,758, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pelayanan Perpustakaan dengan minat baca responden berada pada kategori kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Dengan menggunakan regresi linier sederhana terhadap 193 responden, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574, yang berarti 57,4% variasi minat baca dapat dijelaskan oleh kualitas layanan perpustakaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa semua dimensi layanan (Tangibility, Reliability, Responsiveness, Empathy, dan Assurance) memberikan kontribusi yang bervariasi terhadap enam indikator minat baca siswa. Dimensi yang paling dominan dalam memengaruhi minat baca adalah Responsiveness dan Empathy, terutama pada indikator kebutuhan dan rasa senang membaca.

Koefisien regresi sebesar 0,270 dan nilai t hitung 2,177 (lebih besar dari t tabel pada taraf 5%) menguatkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan perpustakaan dapat menjadi strategi penting dalam menumbuhkan minat baca siswa secara efektif.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Temuan ini menegaskan bahwa layanan perpustakaan yang baik berperan strategis dalam mendorong minat baca dan penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah menengah. Penelitian ini mengisi kesenjangan kajian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada perguruan tinggi dan perpustakaan digital, dengan menghadirkan bukti empiris pada konteks perpustakaan sekolah menengah. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan perpustakaan perlu menjadi bagian dari kebijakan sekolah dalam pengembangan literasi siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat baca siswa guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Akbar, A., Usmar, T., Agusalim, A., Ali, A.M. and Nasrullah, N., 2021. Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp.1725–1734.
- Amirul Fatah, Y., 2021. Pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Demak. [Undergraduate thesis] Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Balqis, A.F., Ananda, E.R., Wandini, R.R. and Shofia, W., 2021. Analisis faktor minimnya minat membaca siswa di kelas VI SDIT Daarul Istiqalal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *SEJ (School Education Journal)*, 11(3), pp.250–255.
- Bintang, n.d. Kualitas layanan terhadap kepuasan pemustaka. Pustaka Taman Ilmu.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (I. Ghozali (ed.); Ed. 10). Undip.Hendrayani, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.
- Irwiansyah, M.B., 2015. Hubungan tingkat kualitas pelayanan dengan tingkat minat baca di Perpustakaan UMG pada mahasiswa. *Psikosains*, 10(2), pp.105–116.
- kbbi.web.id. (2023). *Pengertian Minat Baca*. https://kbbi.web.id/baca#google_vignette
- Mafar, F. and Sudiar, N., 2016. Minat baca dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2).
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December*, 203–2017. <https://osf.io/va3fk>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah*.
- Rahma Yanti, I. (2022). *Pengaruh Gadget Terhadap Minat Baca Siswa MAN 4 Pekanbaru*. Lancang Kuning.
- Ramadani, S. and Purwaningtyas, F., 2023. Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap peningkatan minat baca mahasiswa pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(2), pp.119–128.
- Sugiyono, 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 23rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, H. 2019. Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa. Mutiara Aksara.